

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT
PROFITABILITAS ROA (RETURN ON ASSET) PADA PERBANKAN
SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2013-2018**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I
Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Hukum
Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam**

Oleh :

Yusy Dara Almarta Arofah

B300 152 028 / I000 152 028

TWINNING PROGRAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DAN FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**“ANALISI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TINGKAT PROFITABILITAS RETURN ON ASSET (ROA) PADA
PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2013-2018”**

PUBLIKASI ILMIAH

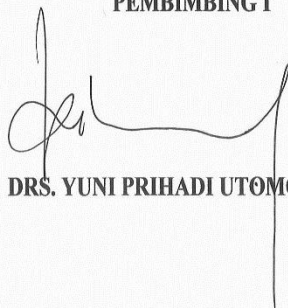
Oleh :

YUSY DARA ALMARTA AROFAH

B300 152 028 / I000 152 028

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

PEMBIMBING I



DRS. YUNI PRIHADI UTOMO, MM

PEMBIMBING II



DRS. HARUN, MH

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI TINGKAT PROFITABILITAS
RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERBANKAN
SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2013-2018**

Oleh :

YUSY DARA ALMARTA AROFAH
B300152028 / I000152028

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Rabu, 8 Mei 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Dewan Penguji:

1. Drs. Yuni Prihadi Utomo
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Harun, MH
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Muhammad Arif, SE, M.Si., Dev
(Anggota II Dewan Penguji)
4. Dr. Imron Rosyadi, M.Ag
(Anggota III Dewan Penguji)



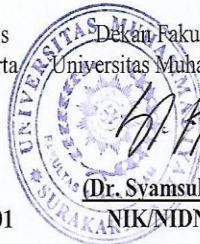
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Syamsudin, M.M)

NIK/NIDN: 19570217 1986 031 001

Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag)

NIK/NIDN: 0609056402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 8 Mei 2019



Yusy Dara Almarta A

B300 152 028 / I000 152 028

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT
PROFITABILITAS ROA (RETURN ON ASSET) PADA PERBANKAN
SYARIAH DI INDONESIA PERIODE
(PERIODE 2013-2018)**

Abstrak

Profitabilitas bank merupakan kualitas yang dinilai berdasarkan keadaan dan kemampuan suatu bank dalam menghasilkan laba. Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan satu rasio, yaitu *Return On Asset*. Penelitian ini dilakukan terbatas pada Bank Umum Syariah (BUS) pada tahun periode 2013;Q1-2018;Q3 yang terdapat di Indonesia. BUS dalam konteks penelitian ini mencakup lima BUS dari sebelas BUS yang ada di Indonesia. Lima BUS tersebut terdiri atas Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS), Bank Panin Syariah (BPS), Bank Central Asia Syariah (BCA Syariah) dan Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah). Penelitian ini dibatasi untuk melihat lima buah variabel pengaruh faktor internal terhadap profitabilitas BUS. Variabel tersebut adalah rasio DPK, volume pembiayaan, rasio CAR, rasio FDR, rasio NPF, serta rasio BOPO. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk memberikan suatu gambaran secara umum mengenai profitabilitas BUS di Indonesia, serta variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Analisis deskriptif dibantu dengan grafis dapat menjelaskan kondisi rata-rata atau menjelaskan saat masing-masing perubahan mengalami kondisi ekstrim tertentu sehingga mampu memberikan gambaran umum. Metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode data panel. Metode ini digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas BUS di Indonesia.

Kata kunci: Bank Syariah, Profitabilitas, Return On Asset (ROA).

Abstract

Bank profitability is a quality that is assessed based on the condition and ability of a bank to generate profits. This study aims to examine the factors that influence the level of profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia. Profitability in this study is measured using one ratio, namely Return On Assets. This research was limited to Sharia Commercial Banks (BUS) in the year 2013; Q1-2018; Q3 found in Indonesia. BUS in the context of this study includes five BUSs from eleven BUSs in Indonesia. The five BUSs consist of Bank Muamalat Indonesia

(BMI), Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS), Bank Panin Syariah (BPS), Bank Central Asia Syariah (BCA Syariah) and Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah). This research is limited to looking at five variables that influence internal factors on BUS profitability. These variables are DPK ratio, financing volume, CAR ratio, FDR ratio, NPF ratio, and BOPO ratio. The data analysis method used is descriptive method and quantitative method. Descriptive methods are used to provide a general picture of the profitability of BUS in Indonesia, as well as related variables in the study. Descriptive analysis assisted with graphics can explain the average conditions or explain when each change experienced certain extreme conditions so as to provide a general picture. The quantitative method used in this study is the panel data method. This method is used to analyze the factors that affect BUS profitability in Indonesia.

Keywords: Islamic Bank, Profitability, Return On Assets (ROA).

1. PENDAHULUAN

Perkembangan keuangan Perbankan syariah tahun 2018 cukup menggembirakan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (OJK, 2018). Hal ini ditandai dengan semakin berkembangnya pertumbuhan industri di lingkungan keuangan berbasis syariah. Saat ini tidak hanya sektor bisnis keuangan yang berbasis syariah tetapi banyak sektor-sektor bisnis seperti pakaian (busana), pariwisata, makanan (kuliner), bahkan perhotelan saat ini juga menggunakan sistem syariah.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah mengalami pertumbuhan dalam hal kelembagaan. Menurut laporan Otoritas Jasa Keuangan, sampai dengan November 2018 tercatat 14 jumlah Bank Umum Syariah yang tersebar di hampir seluruh wilayah Indonesia. Peningkatan jumlah bank dari tahun ke tahun ini memberikan dampak positif bagi perkembangan industri perbankan syariah. Perkembangan jumlah bank umum syariah di Indonesia dalam 6 tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Perkembangan Bank Umum Syariah Tahun 2013 – 2018

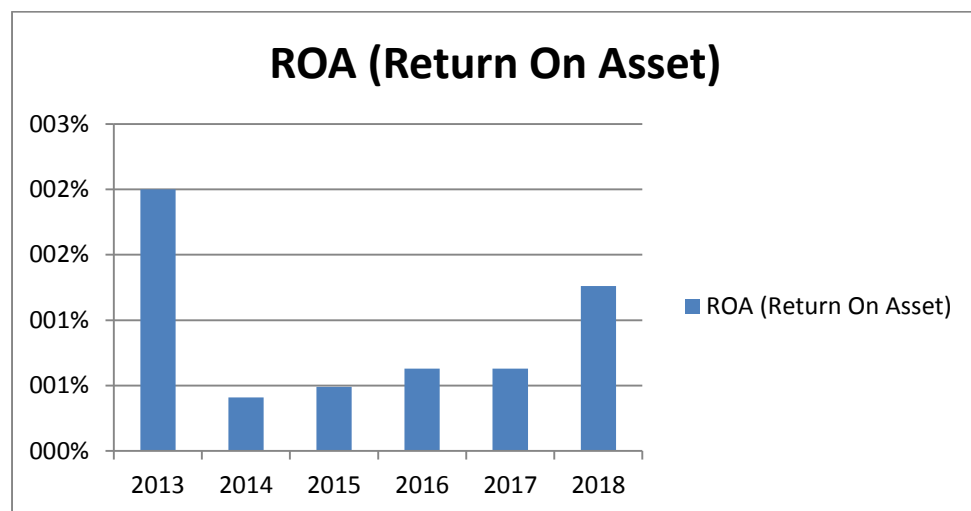
Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Jumlah Bank	11	12	12	13	13	14

Sumber : www.ojk.go.id

Tabel 1. memperlihatkan bahwa jumlah bank syariah dari tahun 2013 ke tahun 2014 bertambah 1 menjadi 12 bank umum syariah di Indonesia, dan pada tahun

2015 masih stabil sama dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2016 bank umum syariah di Indonesia mulai berkembang lagi menjadi 13, di tahun setelahnya yaitu 2017 bank umum syariah tidak mengalami perkembangan maupun pengurangan melainkan stabil seperti tahun sebelumnya. Sampai tahun 2018 perkembangan tercatat mencapai 14 jumlah bank umum syariah. Hal ini membuktikan bahwa perbankan syariah di Indonesia semakin berkembang, dan banyak masyarakat yang menggunakan jasa bank umum syariah.

Dalam menentukan kinerja atau kesehatan perbankan, Bank Indonesia lebih merujuk ROA (*Return On Asset*) dari pada ROE (*Return On Equity*). BI lebih mengutamakan profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat sehingga ROA dinilai lebih mewakili pengukuran profitabilitas perbankan (Munir, 2018). Data perkembangan ROA tahun 2013 - 2018 dapat dilihat pada Grafik 1



Sumber: www.ojk.go.id

2. METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh DPK, PEMBIAYAAN, CAR, FDR, NPF, BOPO, INF, terhadap profitabilitas (ROA) dan mengukur perkembangan kinerja bank umum syariah di Indonesia periode 2013-2018. Kebaruan dari penelitian ini adalah dengan data dan konteks yang terbaru dan terkini dalam jangka waktu yang berbeda. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan regresi data panel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uji validitas pengaruh pada Tabel 4.6, variabel yang memiliki pengaruh signifikan adalah variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan (PMY), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Pola hubungan antara variabel independen Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan dengan variabel dependen Return On Asset adalah linier-logaritma. Sedangkan Variabel *Capital Adequacy Ratio* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional dengan variabel *Return On Asset* hubungan linier-linier.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan pengujian *Uji Chow* dapat diketahui bahwa model FEM lebih tepat digunakan dalam penelitian ini daripada model PLS, dan pengujian model dengan *Uji Hausman* menunjukkan bahwa model REM adalah model yang paling tepat digunakan dibandingkan model FEM. Maka dari pemilihan model yang paling tepat dipilih dengan penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM).
- 2) Dari uji eksistensi model, model terpilih *Random Effect Model* (REM) eksis, artinya secara bersama-sama variabel DPK, PMY, CAR, BOPO berpengaruh terhadap ROA. *R-squared* (R^2) model REM bernilai sebesar 0.954998 atau 95,49%, artinya variasi variabel *Return On Asset* (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model statistik yakni Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan (PMY), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Sedangkan 4,51% dijelaskan oleh variabel diluar model statistik.
- 3) Berdasarkan uji validitas pengaruh variabel independen Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan (PMY), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) selama periode 2013;Q1-2018;Q3. Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh positif terhadap *Return On Asset*, Pembiayaan memiliki pengaruh negatif terhadap *Return On Asset*, *Capital Adequacy Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap *Return On Asset*, sedangkan Biaya Operasional Pendapatan Operasional memiliki pengaruh negatif terhadap *Return On Asset*. Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan variabel *Not Performing Financing* (NPF) tidak memiliki pengaruh

signifikan dan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas *Return On Asset* (ROA).

- 4) Terkait dengan pengaruh variabel DPK, PMY, CAR, BOPO terhadap variabel ROA, maka periode 2016;Q2 menunjukkan nilai ROA yang cenderung lebih tinggi. Sementara, pada tahun 2013;Q3 nilai ROA cenderung lebih rendah.
- 5) Keadaan ekonomi perbankan dan keuangan perbankan akan meningkat dengan semakin baiknya nilai Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan, dan *Capital Adequacy Ratio* serta nilai Biaya Operasional Pendapatan Operasional. Peningkatan pada ketiga variabel yakni Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan, dan *Capital Adequacy Ratio* serta nilai variabel BOPO yang berkisar 75% hingga 90% tersebut merupakan modal penting perbankan dalam peningkatan *Return On Asset*.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Bagi perbankan, harus lebih mengoptimalkan pemakaian Dana Pihak Ketiga yang ada untuk menyalurkannya kepada pembiayaan yang lebih bersifat jangka panjang dan produktif atau yang memberikan peluang pendapatan yang diterima lebih besar. Perbankan juga perlu meningkatkan kinerja CAR, Pembiayaan, FDR, NPF, BOPO sehingga mengindikasikan bahwa BUS dinilai sehat dan memunculkan kepercayaan masyarakat untuk menggunakan produk dan jasa BUS.
- 2) Bagi pemerintah, sebaiknya memperhatikan kinerja BUS apakah sudah baik atau belum dengan menentukan nilai kinerja yang harus dicapai BUS untuk setiap periodenya.
- 3) Bagi masyarakat di Indonesia yang diketahui mayoritas muslim diharapkan dapat menggunakan produk dan jasa BUS yang menggunakan prinsip syariah. Karena seperti kita ketahui, masih terdapat banyak mekanisme yang di nilai memiliki unsur yang tidak sesuai dengan prinsip syariah seperti *riba*, *maysir*, dan *gharar* dalam transaksi yang kemungkinan sulit untuk dihindari apabila tidak memilih yang benar.
- 4) Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan memasukkan lebih banyak BUS dan menambahkan UUS dalam analisis. Selain itu juga dapat menambahkan beberapa variabel indikator keuangan perbankan lainnya seperti SBIS, dan dapat juga menambahkan variabel makroekonomi seperti Inflasi sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi profitabilitas BUS.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Ghina Zahra. 2014. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia". Skripsi, hlm 7-39. Bogor: IPB
- Almunawwaroh, Medina, Rina Marlina. 2018. "Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* Vol 2 No. 01, Januari 2018, EISSN:2540 8402 / ISSN: 2540-8399, hal 1- 17.
- Arbi, Syarif M. 2013. *Lembaga Perbankan Keuangan Pembiayaan*. Yogyakarta: BPFE FEB UGM.
- Avrita, Risky Diba, Irene Rini Demi Pangestuti. 2016. "Analisi Pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank (perbandingan bank umum *Go Public* dan bank umum *non go public*)". *Diponegoro Journal of Management*. Vol 5 No 2 Tahun 2016, ISSN: (Online) 2337-3792, hlm 1-13.
- Azmy, Ahmad. 2018. "Analisis Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia". *Jurnal Akuntansi Universitas Tanri Abeng*, Vol XXII No 1, Januari 2018, hlm 119-137.
- Junaidi, Bambang Juanda. 2012. *Ekonometrik Deret Waktu: Teori dan Aplikasi*. Bandung: IPB Press.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Gujarati, Damoda N. 2012. *Dasar-Dasar Ekonometrika 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, Mahmud M, Abdul Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Ikatan Bankir Indonesia (IBI). 2018. *Memahami Bisnis Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia.
- Ismail. 2017. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Puspitasari, Diana. 2009. Analisis Pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, Dan Suku Bunga SBI Terhadap ROA. Tesis, hlm 96-104. Semarang: UNDIP.
- Rahardja, Prathama. 2010. *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: FE UI.
- Rivai, Veithza, Arviyan Arifin. 2010. *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ubaidillah. 2016. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia”. *Jurnal Ekonomi Islam FEBI IAIN Purwokerto*, Vol 2 No. 01, ISSN 2354 – 905X, hal 151-188.
- Wibowo, Edhi Satriyo, Muhammad Syaichu. 2013. “Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah”. *Diponegoro Journal Of Management*, Vol 2 No. 02, Tahun 2013, ISSN (online) 2337-3792, hlm 1-10.
- Yunita, Rima. 2014. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia”. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol 2 No. 02, Juli 2014, hlm 143-160. Semarang: FE UNISULA.
- Yusuf, Muhammad Yasir, Wan Sri Mahriana. 2016. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Aceh”. *IQTISHADIA*, Vol 9 No. 02, Tahun 2016, P-ISSN: 1979-0724, E-ISSN: 2502-3993, hlm 246-275.